

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
GALI POTENSI SESUAI DENGAN MINAT BAKAT DENGAN
GAYA BELAJAR MENGGUNAKAN AKUPINTAR**



**OLEH : MUSLIM
GURU : BIMBINGAN DAN KONSELING**

SMA NEGERI 17 PALEMBANG
Jl. Mayor Zurbi Bustan Lebong Siarang. Palembang. Sumatera Selatan
Tahun 2025

Rasio

Kebutuhan peserta didik/konseli dapat diidentifikasi berdasarkan asumsi teoretik dan hasil asesmen kebutuhan yang dilakukan. Dalam melaksanakan tugasnya, guru Bimbingan dan Konseling terlebih dahulu menyusun daftar kebutuhan (Need Assesment). Tujuan penyusunan instrumen tersebut untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan siswa.

Ada beberapa contoh aplikasi instrumen yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa, antara lain Daftar Cek Masalah (DCM), Inventori Tugas Perkembangan (ITP), Alat Ungkap Masalah (AUM), Analisis Tugas Perkembangan (ATP), dan lain-lain. Selain itu pengalaman Konselor dalam melaksanakan program pelayanan konseling dan masukan dari berbagai pihak terkait juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan daftar kebutuhan konseli.

Angket diolah dengan aplikasi Angket Kebutuhan Peserta Didik. Hasilnya sbb. :

NO	BUTIR ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK	JML RESPONDE N	PROSENTAS E	PRIORITA S
21	Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah baru	20	3.11%	TINGGI
1	Saya merasa belum disiplin dalam beribadah pada Tuhan YME	16	2.48%	TINGGI
14	Saya kesulitan mengatur waktu belajar dan bermain	8	1.24%	SEDANG
20	Saya belum memahami tentang norma/cara membangun berkeluarga	17	2.64%	TINGGI
2	Saya kadang-kadang berperilaku dan bertutur kata tidak jujur	19	2.95%	TINGGI
3	Saya kadang-kadang masih suka menyontek pada waktu tes	13	2.02%	TINGGI
5	Saya belum paham tentang sikap dan perilaku asertif	12	1.86%	SEDANG
7	Saya belum memahami potensi diri	22	3.42%	TINGGI
35	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan belajar saya	1	0.16%	RENDAH
39	Saya belajarnya jika akan ada tes atau ujian saja	13	2.02%	TINGGI
47	Saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	17	2.64%	TINGGI
41	Saya merasa malas belajar dan kalau belajar sering ngantuk	10	1.55%	SEDANG
6	Saya belum tahu cara mengenal dan memahami diri sendiri	17	2.64%	TINGGI
16	Saya merasa tidak betah tinggal di rumah sendiri	2	0.31%	RENDAH
19	Saya sedang memiliki konflik pribadi	5	0.78%	RENDAH

17	Saya mempunyai masalah dengan anggota keluarga di rumah	2	0.31%	RENDAH
18	Saya belum bisa menjadi pribadi yang mandiri	15	2.33%	TINGGI
30	Saya belum banyak teman atau sahabat	17	2.64%	TINGGI
9	Saya belum mengenal tentang macam-macam kepribadian	12	1.86%	SEDANG
31	Saya kurang suka berkomunikasi dengan teman lawan jenis	14	2.17%	TINGGI
48	Saya merasa belum mantap pada pilihan peminatan yang diambil	15	2.33%	TINGGI
8	Saya belum tahu perubahan dan permasalahan yang terjadi pada masa remaja	11	1.71%	SEDANG
29	Saya jarang bermain/berteman di lingkungan tempat saya tinggal	24	3.73%	TINGGI
10	Saya kurang memiliki rasa percaya diri	15	2.33%	TINGGI
11	Saya kadang kurang menjaga kesehatan diri	19	2.95%	TINGGI
38	Saya belum tahu cara memanfaatkan sumber belajar	11	1.71%	SEDANG
23	Saya masih sedikit mengetahui tentang dampak atau bahaya rokok	10	1.55%	SEDANG
12	Saya belum tahu ciri-ciri/sifat/prilaku pribadi yang berkarakter	10	1.55%	SEDANG
22	Saya belum memahami tentang kenakalan remaja	3	0.47%	RENDAH
24	Saya belum banyak mengenal tentang perilaku sosial yang bertanggung jawab	14	2.17%	TINGGI
25	Saya belum tahu tentang bullying dan cara mengatasinya	18	2,80%	TINGGI
26	Saya sukar bergaul dengan teman-teman di sekolah	11	1.71%	SEDANG
33	Saya belum tahu cara meraih prestasi di sekolah	17	2.64%	TINGGI
28	Saya kurang memahami dampak dari media sosial	7	1.09%	SEDANG
32	Saya belum tahu cara belajar yang baik dan benar di SMA/MA	19	2.95%	TINGGI
43	Saya belum paham cara memilih lembaga bimbingan belajar yang baik	16	2.48%	TINGGI
27	Sering saya dianggap tidak sopan pada orang lain	5	0.78%	RENDAH
34	Saya belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai dengannya	28	4.35%	TINGGI
50	Saya belum memiliki perencanaan karir masa depan	12	1.86%	SEDANG
36	Saya masih sering menunda-nunda tugas sekolah/pekerjaan rumah (PR)	12	1.86%	SEDANG

40	Saya belum tahu tentang struktur kurikulum yang ada di sekolah	14	2.17%	TINGGI
44	Saya belum dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk belajar	5	0.78%	RENDAH
46	Saya terpaksa harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan hidup	1	0.16%	RENDAH
49	Saya merasa belum paham hubungan antara hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir	16	2.48%	TINGGI
37	Saya merasa kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu	27	4.19%	TINGGI
42	Saya belum terbiasa belajar bersama atau belajar kelompok	7	1.09%	SEDANG
45	Saya belum tahu cara memperoleh bantuan pendidikan (beasiswa)	3	0,47%	TINGGI
4	Saya merasa belum bisa mengendalikan emosi dengan baik	22	3.42%	TINGGI
13	Saya merasa kurang memiliki tanggung jawab pada diri sendiri	15	2.33%	TINGGI
15	Kondisi orang tua saya sedang tidak harmonis	5	0.78%	RENDAH

Deskripsi hasil angket :

Berdasarkan profil kelas dan profil konseli dari hasil angket di atas, permasalahan tertinggi pada butir masalah yang paling tinggi adalah tentang **belum paham tentang gaya belajar dan strategi yang sesuai** sebanyak 28 konseli, dan beberapa juga di susul “belumnya memahami potensi dan cara belajar yang baik”, dengan demikian berdasarkan persentase di atas termasuk tinggi maka Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persentase peserta didik kelas XI.5 pada bidang Belajar terlihat tinggi hal tersebut menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik kelas XI.4 masih bingung perihal Gaya Belajar, dengan begitu saya akan merancang RPL dengan topik “Gali Potensi sesuai dengan minat bakat dengan gaya belajar masing-masing” dan saya akan memberikan layanan bimbingan klasikal pada kelas XI.5 dengan topik tersebut. Harapannya dengan diberikan layanan bimbingan klasikal tersebut, mereka mampu merencanakan membuat strategi belajarnya masing-masing.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
SMA NEGERI 17 PALEMBANG

Jalan Mayor Zurbi Bustan, Lebong Siarang, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Telepon: 088294873406, Kode Pos 30151

Laman: sman17plg.sch.id, Pos-el: principal@sman17plg.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A	Komponen	Layanan Dasar	
B	Bidang Layanan	Belajar	
C	Topik / Tema Layanan	Gali Potensi sesuai dengan minat bakat dengan gaya belajar masing-masing	
D	Fungsi Layanan	Pemahaman	
E	Tujuan	1. Murid dapat memahami 3 jenis gaya belajar yaitu Audio, Visual dan Kinestetik 2. Murid dapat mengenali dan merencanakan strategi belajarnya di kemudian hari 3. Murid mengetahui gaya belajar yang ia miliki setelah mengisi link dari akupintar	
F	Sasaran Layanan	Kelas XI.5	
G	Materi Layanan	1. Gaya belajar audio 2. Gaya belajar visual 3. Gaya belajar kinestetik 4. Pengisian angket di link akupintar	
H	Waktu	1 Kali Pertemuan x 45 Menit	
I	Metode/Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab	
J	Media / Alat	LCD, Power Point Jaga Konsistensi (Kebiasaan Berkesadaran)	
K	Pelaksanaan		
	1. Tahap Awal /Pedahuluan		
	a. Pernyataan Tujuan	1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan yang akan dicapai	Kesadaran diri

	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.	Kesadaran diri
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK/Konselor memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan	
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti	Kesadaran diri
2. Tahap Inti			
	a. Kegiatan peserta didik	1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mengajukan pertanyaan pemantik mengenai simulasi yang telah dilakukan (Konten)	Keterampilan Berelasi Kesadaran sosial
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Memintak siswa untuk berpendapat berbagai pilihan tindakan yang bisa mereka ambil beserta dampaknya 4. Mengintrusikan anak untuk membuka link akupintar 5. Menjelaskan cara mengerjakan 6. Mengevaluasi hasil peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan (Proses)	Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab
	3. Tahap Penutup	1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam (Produk)	Kesadaran Diri

L	Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi : 1. Melakukan Refleksi hasil, menanyakan bagaimana perasaan, penerapan dan rencana kedepan pada peserta didik. 2. Setiap peserta didik membuat rencana untuk menciptakan strategi belajar dengan gaya belajarnya masing-masing di kemudian hari 3. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 4. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 5. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK	
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain : 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Instrumen penilaian
2. Uraian materi

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 17 Palembang

Palembang, Oktober 2025
Guru Bimbingan dan Konseling

Dra. Hj. Purwiasuti Kusumastiwi, M. M
NIP. 196805291994122001

Muslim, S. Pd
NIP. 199201132022211009

ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Identitas

1. Nama Peserta didik :
2. Kelas :
3. Nama Guru BK :

4. Petunjuk :

Bacalah secara teliti

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
	Total Skor :				

Keterangan :

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil :

- Sangat baik = 21-24 - Baik = 17-20

- Cukup = 13-16

- Kurang =-12

Mengetahui,
Guru BK

Palembang,
Peserta Didik / Konseli

2025

Muslim, S. Pd

**ANGKET EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Identitas

Nama Peserta didik :

Kelas :

Petunjuk:

Beri tanda centang (√) pada kolom skor yang sesuai dengan hasil penilaian anda

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif.				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan.				
3	Peserta didik kreatif.				
4	Peserta didik saling menghargai.				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat.				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapatnya.				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan.				
8	Layanan sesuai alokasi waktu.				
	Total skor :				

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 2 : Cukup Baik

Skor 3 : Baik

Skor 1 : Kurang Baik

Keterangan :

Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

Kategori hasil

Sangat Baik = 28-32

Cukup Baik = 22-26

Baik = 23-27

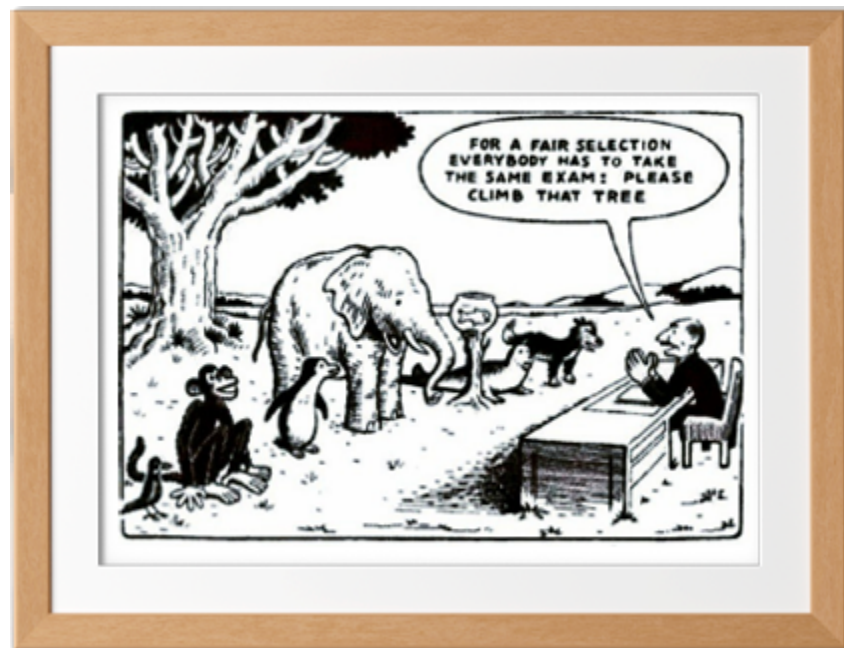
Kurang Baik =-21

Palembang,
Guru BK

2025

Muslim, S.Pd

Lampiran Materi



STRATEGI BELAJAR SESUAI DENGAN GAYA BELAJAR

Pengertian belajar menurut para ahli

James O. Whittaker (Djamarah, Syaiful Bahri , Psikologi Belajar) Belajar adalah Proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.

Winkel, belajar adalah aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan sikap.

Ciri-ciri Belajar - Hakikat belajar

Ciri-ciri belajar adalah sebagai berikut :

- Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/ kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan

Hakekat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk

seperti perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku dan daya penerimaan.

Strategi adalah sebuah cara yang dipakai oleh seseorang dalam melakukan sesuatu smart (cerdik)

Tentang Gaya Belajar

Gaya belajar atau *learning style* sering diartikan sebagai karakteristik dan preferensi atau pilihan individu mengenai cara mengumpulkan informasi, menafsirkan, mengorganisasi, merespon, dan memikirkan informasi tersebut. Gaya belajar merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika Kamu sudah bisa mengenal gaya belajar Kamu yakni bagaimana Kamu menyerap dan mengolah informasi, maka Kamu akan dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah sesuai dengan gaya belajar Kamu sendiri.

Ada tiga macam gaya belajar, yaitu :

1. **Gaya Belajar Visual;** yaitu gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra mata sebagai alat untuk menyerap informasi. Orang-orang visual banyak mengikuti ilustrasi atau membaca instruksi sendiri.
2. **Gaya Belajar Auditorial;** yaitu gaya belajar yang banyak menggunakan telinga sebagai alat untuk menyerap informasi yang masuk. Orang-orang auditorial lebih senang informasi itu dia dengarkan dari orang lain
3. **Gaya Belajar Kinestetik,** yaitu gaya belajar yang lebih menekankan praktik langsung atas apa yang sedang dipelajari. orang-orang kinestetik lebih senang kalau dibiarkan mengerjakan sendiri atau praktik langsung.

Modalitas Belajar dan Ciri-cirinya

Lingkungan belajar memberi pengaruh besar pada keberhasilan belajarmu. Karena itu, ciptakanlah suasana belajar yang nyaman, sehat, dan santai. Lingkungan yang nyaman bersifat subjektif karena terkait dengan modalitas belajar.

Jika Anda adalah seorang dengan modalitas VISUAL, pengingat-pengingat visual seperti poster, akuarium atau lukisan akan membuatmu memiliki sikap positif dalam belajar.

Jika Anda memiliki modalitas AUDITORIAL, penggunaan musik untuk belajar atau suasana yang tenang tanpa suara merupakan syarat mutlak untuk membantu Anda lebih berkonsentrasi.

Jika Anda memiliki modalitas KINESTETIK, biasanya senam ringan diperlukan sebelum belajar. Bahkan, sekadar melompat-lompat di ruang belajar dapat membantu Anda berkonsentrasi dalam belajar.

Setiap modalitas memiliki ciri-ciri tersendiri, adapun ciri-ciri tersebut sebagai berikut :

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas Visual

1. Rapi dan teratur
2. Berbicara dengan cepat
3. Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
4. Teliti terhadap detail
5. Mementingkan penampilan
6. Pengeja yang baik dan dapat melikat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka
7. Lebih mengingat apa yang dilihat daripada yang didengar
8. Mengingat dengan asosiasi visual
9. Biasanya tidak terganggu oleh keributan
10. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali ditulis dan seringkali minta bantuan orang untuk mengulanginya.
11. Pembaca cepat dan tekun
12. Lebih suka membaca daripada dibacakan
13. Memerlukan pandangan hidup dan tujuan yang menyeluruh serta sikap waspada sebelum secara mental merasa pasti mengenai suatu masalah atau proyek
14. Mencorat-coret tanpa arti selama berbicara di telepon dan dalam rapat
15. Lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain
16. Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat “ya” atau “tidak”
17. Lebih suka melakukan demonstrasi daripada berpidato
18. Lebih suka seni lukis daripada seni musik

Strategi Belajar Efektifnya :

- a. Belajar dengan gambar, diagram dan peta

- b. Membuat coretan, simbol, tanda-tanda penting
- c. Gunakan video, gambar-gambar berwarna
- d. Membuat pengelompokan

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas Auditorial

1. Berbicara kepada diri sendiri pada saat bekerja
2. Mudah terganggu oleh keributan
3. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
4. Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
5. Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, irama dan warna suara
6. Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
7. Berbicara dalam irama yang terpola
8. Biasanya merupakan pembicara yang fasih
9. Lebih suka seni musik daripada seni lukis
10. Belajar dengan mendengarkan dan lebih mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat
11. Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
12. Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.
13. Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskan sesuatu
14. Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik

Strategi Belajar Efektifnya :

- a. Membaca dengan suara / cerita
- b. Menulis ulang yang dipelajari / ringkasan
- c. Diskusi, berdebat, wawancara
- d. Mendengar melalui kaset, seminar, lokakarya

Ciri-ciri Orang dengan Modalitas Kinestetik

1. Berbicara dengan perlahan
2. Menanggapi perhatian fisik
3. Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
4. Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
5. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak
6. Mempunyai perkembangan awal otot-otot yang besar
7. Belajar melalui manipulasi dan praktik

8. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
9. Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
10. Banyak menggunakan isyarat tubuh
11. Tidak dapat duduk diam untuk waktu lama

Strategi Belajar Efektifnya :

- a. Melakukan Praktek
- b. Mengamati demo / contoh konkret
- c. Drama, permainan, aktivitas lapangan
- d. Menggunakan model, lego, alat praktik, kerajinan tangan, puzzle
- e. Menggunakan gerak dalam belajar